

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA KULIAH AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP AKHLAK MAHASISWA PGMI FAI UMMAT 2022/2023

Skripsi Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Pendidikan (S.Pd) Pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

SHONIA AGATHA
NIM. 2019G1B015

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA
MATA KULIAH AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
TERHADAP AKHLAK MAHASISWAPGMI FAI
UMMAT 2022/2023**



Dosen Pembimbing I: Mardiyah Hayati, M.Pd.I

Dosen Pembimbing II: Saprun, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA KULIAH
AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP AKHLAK MAHASISWA
PGMI FAI
UMMAT 2022/2023**

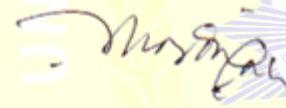
Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 19 Juni 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Mardiyah Hayati, M.Pd.I

NIDN. 0802096701



Saprun, M.Pd.I

NIDN. 0815038402

Menyetujui,

Ketua Program Studi,




Aqodiah, M.Pd.I

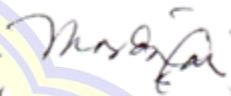
NIDN.0815027401

PENGESAHAN

Skripsi oleh Shonia Agatha NIM.2019G1B015 dengan berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT 2022/2023” jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram telah di Munaqasyahkan pada hari tanggal 19 Juni 2023 untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan.

Dewa Munaqasyah

(Mardiyah Hayati, M.Pd.I)
NIDN. 0802096701


(.....)

Pembimbing I

(Saprun, M.Pd.I)
NIDN. 0815038402


(.....)

Pembimbing II

(Aqodiah, M.Pd.I)
NIDN. 0815027401


(.....)

Penguji I

(Baiq Ida Astini, M.Pd.I)
NIDN.0803088001


(.....)

Penguji II

Mengetahui,
Dekan FAI



Suwandi, M.Pd.I
NIDN.0814067001

KERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertandatangan Dibawah Ini

Nama :Shonia Agatha
Nim :2019G1B015
Program studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas :Agama Islam
Institut :Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan pengecualian bagian yang dikutip sebagai sumber, keseluruhan skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT 2022/2023 adalah hasil penelitian saya sendiri. Saya bersedia dicabut gelarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram apabila kemudian hari ternyata skripsi ini tidak asli.

Mataram, 10 Juli 2023
Saya yang menyatakan



Shonia Agatha
NIM: 2019G1B015



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shuvia Apalha
NIM : 201901B015
Tempat/Tgl Lahir : Taliwang, 30 Januari 2000
Program Studi : Pembinaan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Agama Islam
No. Hp : 085 333 549 808
Email : Soumania300120@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah AI-Islam
Dan Keuhumasan Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT
2022/2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 42%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 24 Juli 2023

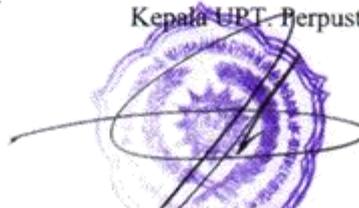
Penulis



Shuvia Apalha
NIM. 201901B015

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shovia Agatha
NIM : 2019018015
Tempat/Tgl Lahir : Taliwang, 30 Januari 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 085.333.349.848
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Kuliah Al-Islam dan Kelehammahan terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT 2022/2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 24 10 2023

Penulis



Shovia Agatha
NIM. 2019018015

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

Motto Hidup

Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik Akhlaknya.” (HR. Tirmizi).



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan atas dimudahkannya peneliti menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Alhamdulillahirabbil'alamin. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Untuk Ayahanda Muhtar Efendi Dan Ibu Gamarsita Syihab yang telah memberikan dukungan moril maupun meterial serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karna tiada kata seindah lanjutan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang tercapai dari orang tua.
2. Kakak saya tercinta Edwin Sugatha yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2019 yang selalu memberikan , mensupport dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing 1 dan Pembimbing II, Yang telah membantu dan Membimbing saya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu dosen PGMI yang sudah memberikan dukungannya, motivasi, dorongan dan support yang begitu membantu saya dalam meyelesaikan skripsi
7. Terimakasih Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wr.wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT 2022/2023” dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Dengan selesainya skripsi ini, penulisan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Drs. Abdul Wahab ,MA yang lebih banyak memberikan motivasi berbagai kesempatan selama pelaksanaan studi.
2. Bapak Suwandi, S.Ag,M.Pd.I selaku dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Aqodiah, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Mardiyah Hayati, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Saprun M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan kepada penulis sehingga memperoleh kemudahan dan kelancaran dengan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah banyak membina dan membimbing penulisan sehingga mempunyai kemampuan akademis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya Ayah Muhtar Efendi dan Ibu Gamarsita Syihab yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan yang tidak hentinya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu seberapa pedasnya kritik dan saran sangat penulis harapkan guna untuk menyempurnakan penulisan skripsi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan tidak ada kata yang lebih pantas penulis kecuali terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat sebagai ibadah di sisi-Nya. Amin

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mataram, 10 Juli 2023

SHONIA AGATHA
NIM.2019G1B015

Shonia agatha, 2023 : “Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT Tajun Ajaran 2022/2023”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT. 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT. 3) untuk mengetahui cara mengatasi hambatan dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sumber data dalam penelitian ini adalah dekan, dosen mata kuliah AIK, Kaprodi, staff TU FAI UMMAT, dan mahasiswa PGMI FAI UMMAT. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data di analisis dengan reduksi data (*data redduction*), sajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*counclusion drawin/verifying*). Pengecekan keabsahan data adalah triangulasi, pengecekan sejawat dan kecukupan referensi.

Hasil penelitian membuktikan perubahan yang cukup baik pada Akhlak mahasiswa setelah mendapatkan mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sehingga efektivitas pembelajaran cukup efektif. Beberapa kendala yang muncul disebabkan pengaruh kemajuan teknologi, keterbatasan waktu serta faham animisme yang masih dianut oleh sebagian keluarga mahasiswa. Sehingga dalam hal efektivitas pembelajaran dosen melakukan maksimalisasi pembinaan sampai pada tingkat Baitul Arqom, melakukan pendekatan-pendekatan emosional dan aktif menjalin komunikasi hangat dan memberi motivasi kepada Mahasiswa yang membutuhkan pembinaan khusus.

Kata kunci : Impelementasi, Al-Islam, Kemuhammadiyah, Akhlak.

Shonia Agatha, 2023: *The Effectiveness of the Demonstration Method of Al-Islam and Kemuhammadiyah Subject on the Students' Character at PGMI FAI UMMAT in Academic Year 2022/2023.*

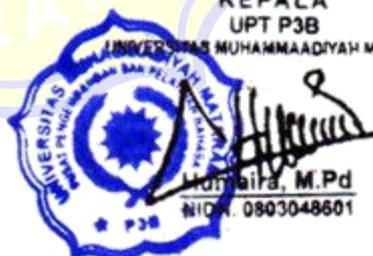
ABSTRACT

This research aims to: 1) determine the Implementation of the Demonstration Method in the Course of Al-Islam and Kemuhammadiyah on the Character of PGMI FAI UMMAT Students, 2) identify the supporting and inhibiting factors in the Implementation of the Demonstration Method in the Course of Al-Islam and Kemuhammadiyah on the Character of PGMI FAI UMMAT Students, and 3) explore the ways to overcome obstacles in the Implementation of the Demonstration Method in the Course of Al-Islam and Kemuhammadiyah on the Character of PGMI FAI UMMAT Students. The research employed a qualitative descriptive research method, and data sources included the dean, AIK course lecturers, study program head, administrative staff from the Faculty of Islamic Studies (FAI) UMMAT, and PGMI FAI UMMAT students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing/verifying. Data validity was ensured through triangulation, peer checking, and sufficient references. The results of the study demonstrated significant improvement in the character of students after taking the Al-Islam and Kemuhammadiyah course, indicating the effectiveness of the learning process. However, several challenges emerged due to the influence of technological advancements, time constraints, and some students' adherence to animistic beliefs within their families. Consequently, to enhance the effectiveness of the learning process, instructors maximize guidance up to the Baitul Arqom level, employ emotional approaches, establish warm communication, and provide motivation to students in need of special guidance.

Keywords: *Implementation, Al-Islam, Kemuhammadiyah, Character.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



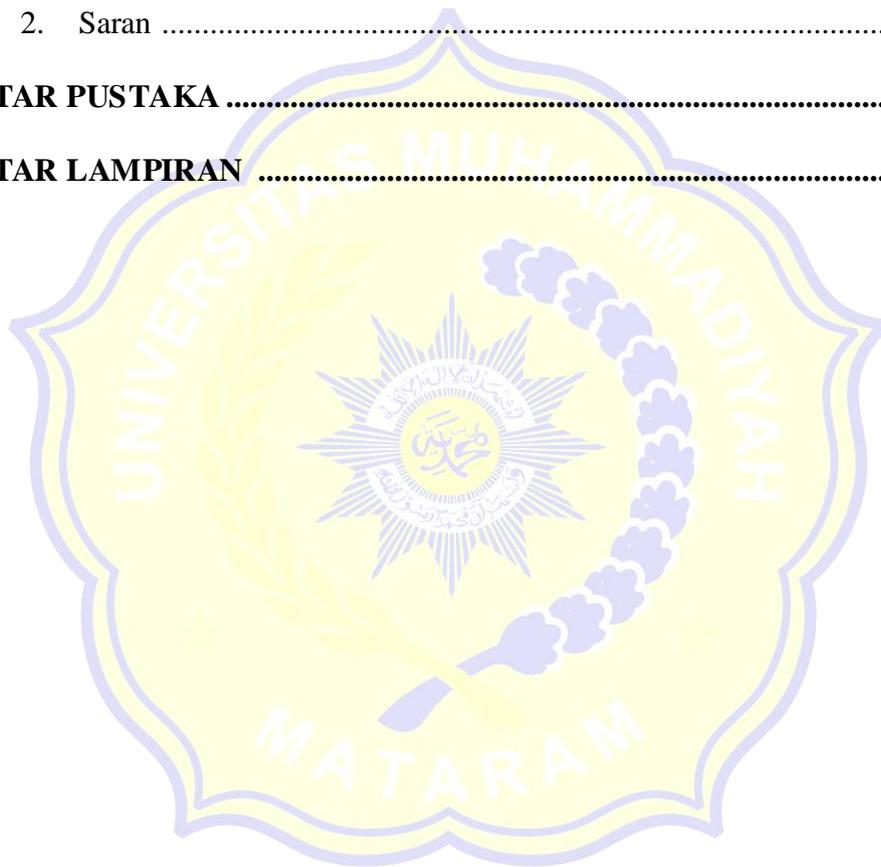
DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK INDONESIA.....	xi
ABSTRAK INGGRIS	xii
DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN TABEL	xvi
HALAMAN GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	5
1. Ruang Lingkup.....	5
2. Setting penelitian.....	6

BAB II TELAAH PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian terdahulu	7
B. Kerangka Teoritik	10
1. Pengertian Efektivitas	10
2. Pengertian Metode Demonstrasi	10
3. Pengertian Implementasi	12
4. Pengertian Akhlak	13
5. Sumber Akhlak	16
6. Pengertian Al-Islam dan Kemuhammadiyah	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Kehadiran Peneliti	27
C. Lokasi Penelitian	28
D. Sumber data	29
1. Sumber data primer	29
2. Sumber data skunder	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	36
G. Validitas Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
2. Visi misi dan tujuan FAI UMMAT.....	45
3. Visi Misi dan Tujuan PGMI	47
4. Struktur Organisasi FAI UMMAT	49

5. Keadaan mahasiswa dan Dosen Program Studi PGMI	49
6. Sarana Prasarana Program Studi PGMI	53
7. Hasil Penelitian	58
8. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	77
1. Kesimpulan.....	77
2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Table 3.1 pedoman observasi.....	31
Table 3.2 pedoman wawancara.....	32
Tabel 4.1 Indeks Prestasi kumulatif (IPK)	50
Tabel 4.2 Keadaan Mahasiswa FAI UMMAT.....	51
Tabel 4.3 Keadaan Dosen FAI UMMAT.....	53
Table 4.4 Keadaan Saranan Prasaranan FAI UMMAT	56
Table 4.5 jumlah mahasiswa semester II PGMI FAI UMMAT	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Struktur Organisasi FAI UMMAT.....49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Republik Indonesia Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan berarti menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran agar mahasiswa dapat secara aktif mengembangkan potensi, jiwa keagamaan, disiplin diri, kecerdasan dan akhlak mulia, masyarakat dan kepribadian bangsa.¹

Secara umum, pendidikan agama berusaha untuk membantu manusia memahami tujuan penciptaannya. Manusia diciptakan untuk memperbudak dirinya sendiri, mengetahui hakikat ketuhanannya, memusatkan perhatiannya pada Tuhannya, mensucikan ibadahnya, mentaati segala perintah dan menjauhi segala larangan.² Misalnya dalam pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama ini adalah agar mahasiswa memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam, beriman kepada Tuhan, bertakwa kepada Tuhan dan menjadi muslim yang berakhlak mulia.

Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan salah satu mata kuliah yang sangat penting di semua lembaga Muhammadiyah. Untuk pendidikan dasar, menengah dan tinggi di bawah organisasi Muhammadiyah. Semua jenjang pendidikan harus diselesaikan atau diajarkan oleh Al-Islam dan

¹ Sisdiknas, 2011. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hlm 8.

² Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group). Hlm.277

Kemuhammadiyah. Saat ini disusun secara baku dalam bentuk bahan ajar Al-Islami dan Kemuhammadiyah.

Mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang banyaknya mata kuliah yang terus ada di Muhammadiyah. Dengan mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah, lembaga pendidikan Muhammadiyah harus memiliki cita-cita tersendiri untuk membentuk warga negara sesuai dengan cita-citanya.³

Universitas Mataram Muhammadiyah (UMMAT) secara aktif bergerak dalam memajukan dunia pendidikan untuk menciptakan generasi penerus yang setia, bermoral, berpengalaman dan terpelajar. Kerjasama yang baik dalam penerapan sistem mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah sangat diperlukan untuk meningkatkan sikap religius mahasiswa.⁴

Mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa di program PGMI selama 4 semester. Mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah mencerminkan nilai pengamalan ajaran Islam yang membentuk kepribadian mahasiswa. Dengan harapan tersebut memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Mahasiswa

³ Ade Benih Nirwana, 2012, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/Mts Muhammadiyah*, (Yogyakarta: MPDM PWM), Hlm.7

⁴ Syamsul Arifin, 2015. "Rekonstruksi Al-Islam Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Praksis Pendidikan Nilai", *Jurnal Edukasi*, Vol 13 No.2 . Hlm.54

diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Namun realita yang terjadi saat ini masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki sikap religius. Mahasiswa yang tidak memiliki etika yang baik benar-benar tidak memiliki pendidikan dan pada akhirnya tidak dapat memperbaiki diri. Kemudian kita juga melihat masih banyak mahasiswa yang tidak aktif dalam shalat wajib lima waktu sehingga mudah terjerumus pada hal-hal yang negatif.⁵

Sebagai dosen yang baik harus mampu membimbing mahasiswa dengan memberikan informasi yang bermanfaat agar visi dan misi PGMI FAI Universitas Muhammadiyah Mataram dapat terwujud dengan berkualitas. Salah satu cara untuk membuat langkah yang baik pada mahasiswa yang sadar moral adalah dengan menggunakan metode pembuktian dalam pembelajaran Al-Islam dan kemuhammadiyah.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT Tahun Ajaran 2022/2023.

⁵ Puspita Handayani, 2016. “Pendidikan Karakter Mata Kuliah AIK 1 Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Hlm. 324

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT?

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas teknik instruksional yang melibatkan demonstrasi, yang meliputi:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT.

- c. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhmadiyahhan Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

a. Bagi peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dan masukkan dalam rangka menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhmadiyahhan Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini semoga dapat diterapkan oleh dosen mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhmadiyahhan.

c. Bagi Pembaca

Dapat berfungsi sebagai referensi berharga bagi para pendidik dan calon pendidik, memungkinkan mereka untuk menawarkan solusi yang efektif dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan moral dan prestasi akademik siswa mereka.

5. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan peneliti tidak perluasan permasalahan dan pembahasan, peneliti membatasi dalam penelitian ini hanya berfokus pada Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhmadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB. Tepatnya di Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian mengenai Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhmadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT. Prodi PGMI FAI UMMAT ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa peneliti telah melaksanakan perkuliahan di sana selama 3 Tahun, sehingga memudahkan proses penelitian dan pengumpulan data dikarenakan sudah mengenal pihak-pihak TU di Fakultas Agama Islam tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada materi kuliah Al-Islam dan Kemuhmadiyah PGMI FAI semester II dengan pertimbangan berdasarkan observasi kelas dan diskusi dengan dosen mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhmadiyah. Dengan demikian pertimbangan tersebut maka semester II dijadikan sebagai lokasi kelas yang peneliti ambil sebagai tempat meneliti.

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian terdahulu

Peneliti melakukan tinjauan literatur terhadap hasil penelitian terdahulu terkait dengan fokus dan permasalahan penelitian ini untuk memperjelas sejauh mana keabsahan penelitian ini, dengan tujuan untuk menghindari duplikasi, plagiarisme, kontrol dan memastikan keaslian dan keakuratan data penelitian ini.

Skripsi Nurmin Aminu, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Buton dengan judul “Peran Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah belum terlaksana secara maksimal visi Universitas Muhammadiyah Buton dalam kehidupan kampus terutama dikalangan mahasiswa mendorong penulis untuk mengetahui sejauh mana peran pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pembentukan akhlak mahasiswa . tujuan penulisan melalui pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Buton, diharapkan dapat mengubah cara berfikir dan karakter mahasiswa. metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.⁶

⁶ Aminu,Nurmin, 2022. ”Peran Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa.”*Jurnal Basicedu* 6.2, Hlm. 2330-2341

Persamaan antara penelitian yang terdahulu dan penelitian yang akan datang yaitu terdapat pada pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyah, pembentukan akhlak mahasiswa. Kesenjangan antara metodologi yang digunakan oleh para peneliti dan studi sebelumnya tercermin dalam pelaksanaan proses pembelajaran, serta perbedaan lokasi, subjek, objek, dan hasil yang diselidiki.

Skripsi Leonita Siwiyanti, Prahasti Suyama, Hoer Appandi mahasiswa dan mahasiswi prodi PG-Paud Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dengan judul peran studi Al-Islam Dan Kemuhammadiyah dalam pembentukan akhlak mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Permasalahan yang peneliti angkat ini adalah penanaman budi pekerti luhur di kalangan mahasiswa merupakan hal yang sangat penting dalam mengatasi dampak buruk globalisasi, antara lain degradasi moral, pergaulan bebas, dan bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana kontribusi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap peningkatan nilai-nilai etika mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Persamaan antara penelitian yang diangkat oleh Leonita Siwiyanti, Prahasti Suyama, Hoer Appandi dengan penelitian yang peneliti angkat adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan akhlak mahasiswa, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti angkat terletak pada pelaksanaan

pembelajarannya serta tempat, subjek, objek, dan hasil penelitiannya pun berbeda.⁷

Skripsi Ahmad Ilham Fatoni, Masleh Wahid mahasiswa Institut Dirosat Islamiyah Al-Mien Prenduan Indonesia dengan judul Implementasi Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. Permasalahan yang dibahas peneliti ini adalah penerapan pendidikan akhlak di era darurat covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk penerapan akhlak yang baik di lingkungan sosial menjadikan damai, tentram, dan saling menghargai satu sama lain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan metode studi khusus, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.⁸

Persamaan penelitian yang diangkat oleh Ahmad Ilham Fatoni, Masleh Wahid dan peneliti angkat terletak pada pendidikan akhlak bagi mahasiswa. Perbedaan antara pendekatan yang diambil oleh peneliti dan peserta studi berkaitan dengan pelaksanaan proses pendidikan, serta pengaturan, topik, target, dan hasil penyelidikan.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT Tahun Ajaran 2022/2023.

⁷ Siwiyanti, Leonita, Prahasti Suyaman, & Hoer Appandi, 2015. "Peran Studi Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Pembentukan Akhlak Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi." Utile: Jurnal Kependidikan 1.2, Hlm. 138-150

⁸ Fathoni, Ahmad Ilham, & Musleh Wahid, 2021. "Implementasi Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19." Maharot: Journal Of Islamic Education 5.1, Hlm. 43-58.

B. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁹

2. Pengertian Metode Demonstrasi

Handartiningsih sebagaimana mengutip dari Muhibbin Syah, bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasa atau materi yang sedang disajikan.¹⁰ Metode demonstrasi dapat juga disebutkan sebagai peragaan yang dilakukan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja yang berhubungan dengan materi bahasan.

⁹ Iga Rosalina, 2012 “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 . hlm. 3.

¹⁰ Handartiningsih, *peningkatan kopetensi siswa dalam menyiapkan dan menyajikan minuman nonalkohol melalui metode demonstrasi*. *Jurnal pendidikan vokasi*, vol 4, nomor 3, november 2014 Hlm 335

Praktek metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat dilakukan untuk memberi pengalaman nyata kepada Mahasiswa terkait dengan materi pembahasan. Demonstrasi dapat dilakukan dengan menggunakan media alat bantu atau sarana apa saja yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Demonstrasi Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Demonstrasi.

- 1) Penggunaan metode pengajaran yang konkrit dan jelas dapat mencegah terjadinya verbalisme, yaitu pemahaman informasi hanya melalui kata-kata atau kalimat.
- 2) Hal ini relatif lebih mudah bagi mahasiswa untuk memahami dan memahami pengetahuan yang diajarkan.
- 3) Proses pedagogis relatif lebih menawan.
- 4) Mahasiswa didorong untuk terlibat dalam pengamatan aktif, menerapkan konsep teoretis ke situasi dunia nyata, dan berusaha menerapkannya secara mandiri.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

1. Metode ini memerlukan keterampilan mengajar khusus dari dosen, karena tanpa itu pelaksanaan pengungkapan tidak akan efektif.
2. Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti peralatan, ruang, dan dana tidak selalu optimal.

3. Tindakan demonstrasi memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang, selain membutuhkan waktu yang cukup lama, yang berpotensi mengganggu kelas atau periode lain yang dijadwalkan. Oleh karena itu, dalam penerapan metode protes perlu dipadukan dengan metode lain agar dapat saling melengkapi.

3. Pengertian Implementasi

Secara bahasa lugas, istilah “implementasi” dapat dipahami sebagai perbuatan melaksanakan atau mengaplikasikan sesuatu. Sesuai dengan karya ilmiah Syarifuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman berjudul “Profesional Guru dan Implementasi Kurikulum”, sejumlah pakar mengemukakan pandangannya tentang implementasi. Majone dan Wildavsky menganggap implementasi sebagai evaluasi, sementara Schubert melihatnya sebagai sistem yang direkayasa.¹¹

Menurut Kamus Bahasa Inggris Indonesia, aslinya berjudul “An English Indonesian Dictionary” yang ditulis oleh Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, istilah “implementasi” berasal dari kata “implementasi” dan merujuk pada perbuatan melaksanakan suatu rencana atau tindakan.

¹¹ https://eprints.walisongo.ac.id/7067/3/BAB_II.Pdf (Diakses Pada pukul 12:30 Tanggal 10/01/2023)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga oleh Balai Pustaka, yang dimaksud dengan “pelaksanaan” adalah perbuatan melaksanakan atau melaksanakan suatu rencana atau kebijakan.¹²

Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, implementasi adalah proses metodelis yang dijalankan melalui mekanisme yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Berkenaan dengan konsep implementasi, terdapat beberapa tujuan yang berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaannya. Tujuan utama implementasi adalah untuk mencapai strategi yang dikembangkan dengan baik, baik di tingkat individu maupun tim.

- a) Proses mencermati dan merekam langkah-langkah yang terlibat dalam melaksanakan rencana atau kebijakan.
- b) Mencapai tujuan yang digariskan dalam rencana atau kebijakan yang dibuat.
- b) Penilaian kemampuan masyarakat untuk melaksanakan kebijakan atau rencana seperti yang dimaksudkan semula merupakan langkah penting.
- c) Untuk menilai kemandirian suatu kebijakan atau rencana yang ditujukan untuk meningkatkan atau meningkatkan kualitas.¹³

4. Pengertian Akhlak

Konsep moral mengacu pada prinsip dan nilai yang memandu individu dalam menentukan apa yang benar dan salah. Ruang lingkup

¹² <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi>.(Diakses Pada Jam 12:30 Tanggal 10/01/2023)

¹³Yunahar Ilyas, 2011. *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta : LPPI UMY) Hlm.1

moral mencakup berbagai perilaku dan tindakan, termasuk perilaku pribadi, interaksi sosial, dan proses pengambilan keputusan. Secara linguistik, istilah "akhlak" berasal dari bentuk jamak "khuluq", kata yang mencakup berbagai makna termasuk karakter, temperamen, perilaku, dan watak. Istilah yang dimaksud berasal dari kata kerja Arab "khalaqa", yang menunjukkan tindakan penciptaan. Istilah "Khaliq" (Pencipta), "makhluk" (diciptakan), dan "khalq" (penciptaan) memiliki asal etimologis yang sama.¹⁴

Menurut Yunahar Ilyas, Imam Al-Gazali dan Abdul Karim Zaidan merupakan tokoh penting yang perlu diperhatikan. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah sifat-sifat yang melekat pada jiwa yang memudahkan perbuatan tanpa usaha dan spontan, tanpa memerlukan pemikiran atau musyawarah secara sadar. Menurut Abdul Karim Zaidan, akhlak mengacu pada nilai-nilai dan sifat-sifat yang melekat dan mengakar dalam jiwa seseorang. Dengan memanfaatkan lampu sorot dan skala, seseorang dapat mengevaluasi sifat etis dari tindakan mereka dan kemudian memutuskan apakah akan melanjutkan atau menahan diri dari tindakan tersebut.¹⁵

Definisi tersebut di atas menjelaskan bahwa moralitas adalah kualitas yang melekat pada manusia, yang dicirikan oleh sifatnya yang abadi dan naluriah, bukan bersifat fana atau sementara. Berdasarkan

¹⁴H.Muhirdan Dkk, 2015. *Buku Kuliah Akhlak* ,(Universitas Muhammadiyah Mataram). Hlm 4

¹⁵ Yunahar Ilyas,...Hlm.2

informasi yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Islam memberikan makna unik pada moralitas. Allah telah menganugerahi para utusan dengan kebajikan mulia untuk mengkomunikasikan pesan-pesan ilahi mereka secara efektif. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab: 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*¹⁶

Juga dalam firman surah al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Dan Sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.*¹⁷

Wacana sebelumnya tentang berbagai konotasi moralitas menjelaskan peran penting moralitas dalam iman Islam. Sekitar 33% dari isi Al-Qur'an didedikasikan untuk eksposisi prinsip-prinsip moral.¹⁸ Nilai moral etika dalam Islam memainkan peran penting baik dalam aspek kehidupan individu maupun kolektif. Tidak

¹⁶ Widya Cahaya, 2011, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*, (Jakarta: departemen agama RI), Hlm. 336

¹⁷ Widiya Cahaya, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya ...* Hlm.451

¹⁸ Samsul Munir Amin, 2016, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah,)Hlm.51

mengerankan bahwa Al-Qur'an memberikan penekanan yang signifikan pada topik ini.

Dalam pembahasan akhlak, Yunahar Ilyas juga mebagi ruang lingkup akhlak menjadi enam. a) Akhlak terhadap ALLAH SWT, b) Akhlak terhadap Rasulullah SAW, c) Akhlak pribadi, d) Akhlak dalam keluarga, e) Akhlak bermasyarakat f) Akhlak bernegara.¹⁹

a. Sumber Akhlak

Al-Quran dan sunnah Nabi Muhammad SAW menjadi sumber utama untuk menentukan nilai-nilai moral dalam ajaran Islam. Sumber-sumber ini tidak bergantung pada standar manusia untuk menentukan apa yang dianggap baik atau buruk, yang dapat mengakibatkan interpretasi nilai moral yang beragam.²⁰

Iman Islam mengakui Alquran dan Sunnah sebagai sumber utama ajarannya, yang biasa disebut sebagai dalil naqli. Sumber-sumber ini telah diterima secara luas oleh komunitas Muslim dan mempertahankan keasliannya dari waktu ke waktu. Namun, perlu dicatat bahwa perkembangan sunnah Nabi telah dipengaruhi oleh banyak hadits yang ditemukan tidak akurat. Istilah "daif" atau "palsu" sedang digunakan. Kedua sumber ini memberi masyarakat Islam sarana untuk membedakan antara sifat-sifat positif dan

¹⁹ Yunahar Ilyas,...Hlm.6

²⁰ H.Muhirdan Dkk, *Buku Kuliah Akhlak*...Hlm.12

negatif, serta membedakan antara sifat-sifat yang terhormat dan yang tidak menyenangkan.

Konsep moralitas didasarkan pada dikotomi baik dan buruk, terpuji dan terkutuk, dengan Syari'ah (terdiri dari al-Qur'an dan Sunnah) berfungsi sebagai wasit terakhir dari penilaian tersebut. Meskipun demikian, fungsi optimal dari sifat manusia dapat terhambat oleh faktor eksternal seperti dampak pendidikan dan lingkungan alam. Faktor-faktor ini hanya memberikan kapasitas mendasar yang membutuhkan pengasuhan dan peningkatan.²¹

Sampai sejauh mana sifat manusia menjadi tertutup, menghalangi hati nuraninya untuk memahami kebenaran? Konsekuensinya, penilaian keunggulan dan kekurangan moral tidak dapat semata-mata dipercayakan kepada hati nurani individu atau kecenderungan bawaan manusia. Sangat penting bahwa evaluasi Syari'ah dipertimbangkan untuk item yang dipermasalahkan untuk dikembalikan sebagaimana mestinya. Demikian pula, hal yang sama dapat dikatakan untuk pikiran manusia. Dia mewakili salah satu fakultas yang melekat pada sifat manusia yang memungkinkan individu untuk melakukan tindakan baik atau jahat. Oleh karena itu, penentuan yang berasal dari rasionalitas murni terkaan dan bergantung pada interpretasi

²¹ H.Muhirdan Dkk, *Buku Kuliah Akhlak...Hlm.14*

pribadi. Satu-satunya kriteria yang dapat digunakan adalah adanya praktik komunal yang positif.²²

b. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup etika penulisan akan diperiksa dalam dua bagian yang berbeda. Awalnya, domain etika dilihat dari perspektif koneksi interpersonal. Kedua, sifat moralitas sedang dipertimbangkan dalam hal ruang lingkungannya. Ranah moralitas mencakup semua aspek keberadaan manusia, sesuai dengan statusnya sebagai ciptaan ilahi, makhluk otonom, makhluk komunal, dan makhluk yang hidup berdampingan dengan alam dan memperoleh makanan darinya.

c. Ruang lingkup akhlak dilihat dari sisi hubungannya

Adapun ruang lingkup akhlak yang dilihat dari sisi hubungannya sebagai berikut:

1) Akhlak manusia kepada sang *khaliq* (Allah)

Sebagai makhluk yang dibentuk oleh Allah SWT, manusia secara inheren terjalin hubungannya dengan-Nya. Terlepas dari kenyataan bahwa manusia mungkin tidak menganut keimanan kepada Allah, mereka pasti mematuhi sunatullah yang mengatur cara kerja alam semesta, baik secara sadar maupun tidak sadar.²³

2) Akhlak dengan sesama manusia

²² H.Muhirdan Dkk, *Buku Kuliah Akhlak...* Hlm.15

²³ H.Muhirdan Dkk, *Buku Kuliah Akhlak ...* Hlm.16-17

Manusia adalah makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain; Akibatnya, perlu membangun dan memulihkan kerusakan dalam Islam, termasuk kewajiban memperhatikan nyawa sesama mukmin. Seorang Muslim memiliki enam keistimewaan atas Muslim lainnya:

- a) menyapa ketika Anda bertemu orang lain.
- b) Hadir jika Anda menerima undangan.
- c) ketika dimintai nasihat, berikanlah.
- d) berdoa ketika Anda bernapas.
- e) Mengunjungi orang sakit.
- f) Jika seseorang meninggal, kuburlah mereka.

3) Akhlak dengan diri sendiri

Sangat penting untuk menunjukkan perilaku positif yang bermanfaat bagi kesejahteraan diri sendiri. Realisasi yang tepat untuk menjaga moral sendiri dapat dicapai. Contoh kebutuhan dasar manusia meliputi rezeki, pakaian, dan perumahan. Sangat penting bahwa individu menunjukkan tanggung jawab pribadi dalam perilaku mereka. Dengan memenuhi persyaratannya berdasarkan kebutuhan spesifiknya.

4) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan hidup adalah keseluruhan lingkungan yang meliputi manusia, termasuk organisme hidup seperti hewan dan tumbuhan, serta entitas tak hidup. Prinsip dasar yang berfungsi sebagai kompas moral untuk pengelolaan lingkungan adalah tanggung jawab kekhilafahan di muka

bumi, yang mencakup perlindungan, pengasuhan, dan pengarahannya semua makhluk hidup untuk memenuhi tujuan yang dimaksudkan.²⁴

d. Ruang lingkup dilihat dari sisi sifatnya

Dari segi sifatnya, akhlak dikelompokkan menjadi dua, yang pertama, akhlak yang baik atau disebut juga akhlak *mahmudah* atau *al karimah* dan kedua, akhlak yang buruk atau akhlak *madzmumah*.

1) Akhlak mahmudah

Akhlak mahmudah mengacu pada perilaku saleh dan terpuji yang berfungsi sebagai indikasi keyakinan agama seseorang. Sifat-sifat terpuji yang disinggung meliputi rasa sayang yang mendalam kepada Allah dan Rasul, antisipasi yang terus-menerus akan ridha Allah, kerendahan hati, kepatuhan terhadap arahan Rasulullah, penghargaan atas semua karunia yang diberikan oleh Allah, ketabahan dalam menghadapi kesulitan, ketulusan dalam pengabdian kepada Allah, integritas, ketaatan pada janji dan kepuasan, komitmen teguh untuk beribadah, pengendalian diri, keramahan, rasa hormat terhadap orang lain, perilaku teladan, kecenderungan

²⁴ H.Muhidin Dkk, *Buku Kuliah Akhlak ...* Hlm.18

untuk negosiasi, kecenderungan untuk membantu yang rentan, ketekunan dalam akademik pengejaran, kerajinan, kepatuhan pada praktik higienis, kesukaan pada hewan, dan kecenderungan untuk konservasi lingkungan.

2) Akhlak madzmumah

Madzmumah adalah perbuatan tercela atau perbuatan asusila yang melemahkan keyakinan agama seseorang dan merendahkan nilai martabat manusia. Sifat-sifat yang membentuk akhlak madzmumah berlawanan dengan sifat akhlak mahmudah. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kekafiran, syirik, kemunafikan, kejahatan, murtad, takabbur, riya, dengki, berbohong, hasutan, kikir, memutuskan hubungan persahabatan.

Sedangkan Yunahar Ilyas membagi pembahasan akhlak menjadi 5 bagian yaitu: a) akhlak terhadap Allah. b) akhlak terhadap rasulullah SAW. c) akhlak pribadi. d) akhlak dalam keluarga. e) akhlak bermasyarakat dan bernegara .²⁵

5. Pengertian Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Pendekatan pendidikan Muhammadiyah bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi individu untuk berkembang menjadi manusia yang bertakwa yang mengakui

²⁵ H.Muhirdan Dkk, *Buku Kuliah Akhlak*...Hlm.19

keagungan Allah SWT, sekaligus menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

Dengan menggabungkan kesadaran spiritual makrifat (iman/monoteisme) dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, individu dapat mencapai kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, memberikan perhatian kepada mereka yang menderita kebodohan dan kemiskinan, meningkatkan kebajikan, dan mencegah kedengkian bagi umat manusia. perbaiki kemanusiaan. Hal ini dapat dicapai dalam rangka tatanan nasional dan sosial yang berwawasan lingkungan hidup, adil, beradab, dan sejahtera, yang kesemuanya merupakan ibadah kepada Allah.

Pendidikan Muhammadiyah adalah pendekatan pendidikan Islam kontemporer yang memasukkan agama ke dalam kehidupan sehari-hari dan berusaha untuk mencapai keseimbangan antara iman dan pembangunan yang menyeluruh. Cita-citanya, pendidikan Muhammadiyah akan melahirkan generasi muslim terpelajar yang memiliki keimanan dan kepribadian yang kokoh, serta mampu menjawab dan menjawab tantangan zaman. Ini berkaitan dengan pendekatan pendidikan yang bercirikan pemikiran maju dan interpretasi modern terhadap ajaran Islam.²⁶

²⁶Tim Pedoman Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Majelis Pendidikan Tinggi Pp Muhammadiyah, 2013, *Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi, Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah*, Yogyakarta. Hlm. 9

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan produk dari pendekatan pemikiran rasional yang komprehensif dan holistik tentang hakikat alam semesta, serta penggabungan wahyu dan sunnah. Integrasi ini dicapai melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan yang terus diperbarui untuk mempromosikan kehidupan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Pencapaian kemahiran ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tahap awal dalam perkembangan kesadaran makrifat (iman/tauhid), dimana penalaran logis berfungsi sebagai asal-usul pengetahuan spiritual tentang yang ilahi. Tindakan mengabdikan kepada Allah mencakup berbagai bentuk ibadah, yang dikemas dalam rukun Islam yang mendasar. Selain itu, ini memerlukan pengejaran kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, dan pembentukan masyarakat yang adil, makmur, dan beradab. Serta melibatkan emansipasi individu dari penderitaan kemiskinan dan kebodohan.

Visi tersebut mengharuskan Pendidikan Tinggi Muhammadiyah meningkatkan mutu dalam berbagai aspek termasuk pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Pendidikan Tinggi Muhammadiyah mengembang amanah untuk mewujudkan salah satu misi Muhammadiyah yaitu menyelenggarakan pendidikan AIK sebagai bagian dari dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Pendidikan AIK di Pendidikan Tinggi Muhammadiyah memiliki posisi strategis, menjadi

ruh penggerak, dan misi utama penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Muhammadiyah.

Pendidikan AIK juga menjadi kekuatan Perguruan Tinggi Muhammadiyah karena dapat menjadi landasan kekuatan spiritual, moral, dan intelektual, serta penggerak bagi seluruh civitas akademika. Keberhasilan pendidikan AIK merupakan tanda bahwa misi penyelenggaraan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi Muhammadiyah telah tercapai. Perbaikan proses dan hasil (outcome) pendidikan AIK secara terus menerus dan sistematis harus dilakukan. Kurikulum AIK dikembangkan sesuai amanat keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 tentang Program Muhammadiyah 2010-2015: “Mengembangkan model pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada semua jenjang pendidikan yang memberikan penerangan pemahaman Islam dan komitmen untuk kemajuan Gerakan Muhammadiyah.”²⁷

a. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

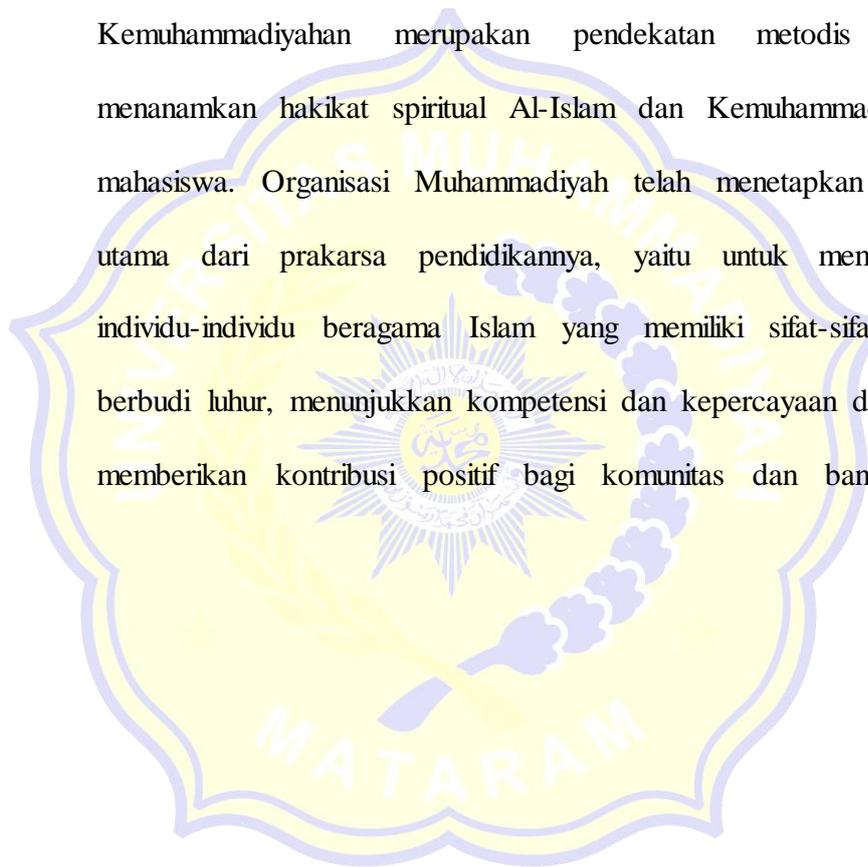
Sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar, tujuan umum pendidikan AIK adalah terbentuknya manusia peserta didik yang bertaqwa, berakhlak mulia, maju, dan unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan luas ini diterjemahkan ke dalam tujuan khusus berikut:

²⁷Tim Pedoman Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Majelis... Hlm10

- 1) AIK I: Mendidik cendekiawan muslim untuk mengenal diri dan Tuhannya, serta maksud, tujuan, dan kemaslahatan hidup, sesuai dengan Al-Qur'an dan as-Sunnah.
 - 2) AIK II: Mengembangkan cendekiawan muslim yang taqwa dan ikhlas dalam beribadah, unggul dalam muamalah, serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
 - 3) AIK III: Membentuk cendekiawan muslim menjadi kader organisasi Muhammadiyah yang mampu ma'ruf nahi munkar dalam urusan berbangsa dan bernegara.
 - 4) AIK IV: Mewujudkan cendekiawan muslim yang cerdas dan berakhlak mulia (ulul albab).²⁸
- b. Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Ruang Lingkup Materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- Perguruan Tinggi Muhammadiyah merupakan usaha yang sengaja dilakukan oleh organisasi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang Muhammadiyah. Ini mencakup tujuan organisasi, keyakinan dan cita-cita, sifat kepribadian, dan semua atribut atau identitas lain yang terkait dengan organisasi Muhammadiyah. Selain itu, mahasiswa yang berafiliasi dengan Muhammadiyah harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang organisasi sebagai gerakan multifaset yang mencakup aspek dakwah,

²⁸Tim Pedoman Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Majelis...Hlm.24

pendidikan, dan sosial. Persepsi dan pemahaman Muhammadiyah melampaui kerangka organisasi dan struktur kepemimpinan hierarkisnya, mencakup pemahaman yang lebih luas tentang nilai dan prinsip-prinsipnya. Sebagai sebuah gerakan, Muhammadiyah diharapkan senantiasa menampilkan kedinamisan, kreativitas, kemajuan, dan pandangan jauh ke depan. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan pendekatan metodis untuk menanamkan hakikat spiritual Al-Islam dan Kemuhammadiyah mahasiswa. Organisasi Muhammadiyah telah menetapkan tujuan utama dari prakarsa pendidikannya, yaitu untuk membentuk individu-individu beragama Islam yang memiliki sifat-sifat yang berbudi luhur, menunjukkan kompetensi dan kepercayaan diri, dan memberikan kontribusi positif bagi komunitas dan bangsanya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. dipilihnya penelitian ini karena kemantapan penelitian berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kualitatif.²⁹

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan salah satu metode dari jenis penelitian kualitatif yang termasuk dalam kategori tersebut. Peneliti menggunakan pemeriksaan subyektif semacam ini untuk menggambarkan hasil eksplorasi yang direkam berdasarkan hasil wawancara atau dari sesuatu yang dilihat oleh peneliti saat berada di lapangan.

Jadi pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI

²⁹ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta), hlm. 03.

UMMAT Tahun Ajaran 22/2023 sesuai dengan dinamikanya. Peneliti hanya mengumpulkan data, mencatat, mengidentifikasi, melakukan klasifikasi, dan menganalisis data tersebut dalam suatu kerangka ilmiah tanpa mempengaruhi dinamika obyek kajian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat penting untuk pengumpulan data, sehingga keberadaan fisik mereka di lokasi penelitian sangat diperlukan.³⁰ Penulis sebagai peneliti hadir di lokasi penelitian secara terencana, terarah dan terprogram dengan mempersiapkan kerangka acuan penelitian (instrumen penelitian). Kehadiran penulis sebagai peneliti di lokasi penelitian diselenggarakan secara berulang-ulang kali (berkesinambungan) sehingga data yang diperoleh tuntas dan dapat dijadikan pembuktian kebenaran. Mengenai hal ini dijelaskan bahwa:

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai observasi untuk menyelidiki dan mengamati dengan cermat terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan/obyek penelitian dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpulan data, kehadirannya di lapangan mutlak diperlukan. Observasi

³⁰ M. Taufik Dkk, 2011, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Mataram:Iain Mataram), Hlm.44

adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur tertentu.³¹

Kehadiran peneliti di lapangan dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman yang komprehensif tentang realitas yang berkaitan dengan objek penelitian. Ini karena peneliti memiliki peran ganda, termasuk sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa, penafsir, dan akhirnya, pelapor temuan penelitian. Peneliti di lokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh dekan dan dosen pada Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT Tahun Ajaran 2022/2023 sesuai dengan dinamikanya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Mataram yang terletak di Kecamatan Mataram Kota Mataram. Saat memilih lokasi, penting untuk mempertimbangkan faktor latar belakang. Faktor utama yang perlu dipertimbangkan adalah asal usul, yang dip rakarsai oleh subjek di lokasi tersebut. Selain itu, sangat penting untuk mempertimbangkan kondisi lapangan, yang harus kondusif untuk kenyamanan, aksesibilitas, dan penelusuran.

D. Sumber Data

³¹Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Bina Aksara), Hlm.124

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Dibawah ini penulis akan menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang diperoleh secara langsung. Wawancara dan observasi berdasarkan kombinasi mendengar, mengamati, dan bertanya. Berikut sumber data yang akan diwawancarai:

- a) Mahasiswa dan mahasiswi PGMI FAI UMMAT.
- b) Dosen mata kuliah Al- Islam dan kemuhammadiyah PGMI FAI UMMAT tahun ajaran 2022/2023.
- c) Kepala tata usaha Fakultas Agama Islam untuk mengetahui informasi sarana prasarana dan media penunjang pembelajaran yang sudah disediakan pihak kampus.
- d) Ketua Program Studi untuk mengetahui perkembangan serta informasi lebih lanjut tentang PGMI.
- e) Dekan, untuk mengetahui sejarah berdirinya PGMI FAI dan perkembangannya serta informasi lebih lanjut.³²

2. Sumber Data Sekunder

³² Hadari Nawawi, 2011, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press) hlm. 117

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto dan lain-lain.³³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data³⁴. Instrumen penelitian merupakan alat penting yang digunakan untuk pengumpulan data yang memerlukan desain yang cermat untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian ditambahkan oleh peneliti pada laporan penelitian. Investigasi ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, khususnya:

1. Observasi

Observasi Menurut Sutrisno Hadi menyatakan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) Ed. Revisi, hlm. 22

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....Hlm. 224

proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi partisipatif adalah mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.³⁶

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Keadaan PGMI FAI UMMAT	
2.	Keadaan mahasiswa PGMI FAI UMMAT	
3.	Keadaan dosen FAI UMMAT	
4.	Visi Misi dan tujuan PGMI FAI UMMAT	
5.	Visi Misi dan tujuan FAI UMMAT	
6.	Keadaan sarana prasarana FAI UMMAT	
7.	Struktur organisasi FAI UMMAT	

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi yang ditujukan untuk masalah tertentu, ini adalah interaksi tanya jawab lisan, di mana setidaknya dua individu saling berhadapan dengan

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian, ... hlm. 145.

³⁶ Rulam Ahmadi, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media) ,Hlm. 161

tulus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti.³⁷ Dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis dengan pertanyaan pertanyaan yang diajukan kepada informan, proses wawancara terstruktur dilakukan

Wawancara diatur oleh para peneliti. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena pada kegiatan wawancara selanjutnya peneliti akan menyiapkan seperangkat pertanyaan, yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang mereka ajukan. Hal ini dilakukan untuk membantu menelaraskan proses wawancara dengan tujuan kegiatan penelitian.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara

No	Variabel	Informan	Pertanyaan	Jawab
1	Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT	Dekan	1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan PGMI FAI UMMAT ? 2. Apa visi, misi dan tujuan FAI UMMAT ?	

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian,... hlm.140

			<p>3. Bagaimana kondisi mahasiswa di PGMI FAI UMMAT ?</p> <p>4. Bagaimana kondisi dosen PGMI FAI UMMAT?</p> <p>5. Bagaimana kondisi sarana prasarana di FAI UMMAT ?</p>	
2	<p>Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT</p>	<p>Dosen mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah</p>	<p>1. Bagaimana langkah-langkah bapak untuk menerapkan metode demonstrasi pada mata kuliah Al-Islam dan kemuhammadiyah?</p> <p>2. apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode demonstrasi pada mata kuliah Al-Islam dan kemuhammad</p>	

			<p>iyahan terhadap akhlak mahasiswa PGMI FAI UMMAT?</p> <p>3. Bagaimana cara bapak/ibu dosen mengatasi faktor penghambat dalam penerapan metode demonstrasi pada mata kuliah Al-Islam dan kemuhammadiyah terhadap akhlak mahasiswa</p>	
3	<p>Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT</p>	<p>Mahasiswa PGMI semester II</p>	<p>1. Apakah saat mengajar dosen menjelaskan tujuan pembelajaran ??</p> <p>2. Bagaimana menurut anda tentang penerapan metode demonstrasi pada mata kuliah al-</p>	

			<p>islam dan kemuhammad iyahan terhadap akhlak mahasiswa di PGMI FAI UMMAT?</p> <p>3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode demonstrasi pada mata kuliah al-islam dan kemuhammad iyahan terhadap akhlak mahasiswa PGMI FAI UMMAT?</p>	
--	--	--	--	--

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah. Rekaman bisa melalui komposisi, gambar, atau karya luar biasa dari seorang individu. Dokumen berbasis tulisan seperti buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, dan peraturan dan kebijakan adalah contohnya. gambar dokumen, termasuk foto, gambar hidup, sketsa, dan lain lain. Laporan sebagai

karya, misalnya show stoppers, bisa berupa gambar, tokoh, film dan lain lain. Studi rekaman adalah pelengkap pemanfaatan persepsi dan strategi wawancara dalam pemeriksaan subyektif.³⁸

Instrumen Dokumentasi

1. Dokumen Profil PGMI FAI UMMAT
2. Dokumen Sejarah PGMI FAI UMMAT
3. Dokumen Visi Misi dan tujuan FAI UMMAT
4. Dokumen visi misi dan tujuan PGMI FAI UMMAT
5. Dokumen Data dosen PGMI FAI UMMAT
6. Dokumen Data mahasiswa PGMI FAI UMMAT
7. Dokumen Data Sarana dan Prasarana di FAI UMMAT
8. Dokumentas RPS di PGMI FAI UMMAT

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan data yang dikumpulkan pada lokasi tertentu, dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya ke dalam pola-pola, dan memilih yang paling

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hlm. 124

signifikan. satu. dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain.³⁹

Analisis data mengacu pada prosedur sistematis pengumpulan dan pengorganisasian data dengan cara yang memfasilitasi interpretasinya dan penurunan wawasan yang bermakna. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang dituangkan dalam buku Sugiyono, digunakan oleh para peneliti. Model Miles dan Huberman adalah pendekatan yang biasa digunakan oleh para peneliti untuk menganalisis data di lapangan. Model ini melibatkan serangkaian langkah yang diikuti secara sistematis.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, merangkum, memilah-milah data yang akan direduksi dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dalam Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT. Data tersebut disesuaikan dengan fokus penelitian, kemudian dipilih data yang diperlukan serta menarik untuk dikumpulkan lebih lanjut.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... Hlm. 243.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, data lapangan disajikan dalam bentuk teks naratif pada tahap ini. Karena itu, data dapat disajikan sebagai deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan sejenisnya. Namun, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

Bentuk penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif yaitu mengenai Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT.

c. Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi melibatkan analisis data yang disajikan untuk mengidentifikasi pola keteraturan, faktor penjelas, konfigurasi, dan hubungan sebab akibat. Selama proses penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan, biasanya dilakukan kajian menyeluruh terhadap data dan catatan lapangan yang disajikan.

Sugiyono berpendapat bahwa kesimpulan penelitian kualitatif berpotensi menjawab rumusan masalah awal, meskipun dengan beberapa ketidakpastian. Hal ini disebabkan

⁴⁰Sugiyono, metode penelitian , ...Hlm.249.

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berevolusi selama penelitian lapangan.⁴¹

Studi ini akan menggunakan metodologi untuk menarik kesimpulan yang melibatkan analisis komparatif dari data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Data akan dianalisis secara induktif, yang mencakup deskripsi peristiwa atau data tertentu, diikuti dengan perumusan kesimpulan umum.

G. Validitas Data

Keabsahan dalam penelitian kualitatif terbentuk ketika temuan atau data yang dilaporkan sejalan dengan kejadian sebenarnya yang berkaitan dengan subjek penyelidikan, seperti yang diamati oleh peneliti.⁴² Agar temuan atau data-data yang diperoleh menjadi lebih absah dan valid. Berikut ini beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data:

1) Meningkatkan Ketekunan

Para sarjana meningkatkan ketekunan mereka dengan berkonsultasi dengan berbagai sumber bibliografi, termasuk hasil penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan pokok bahasan yang sedang diselidiki, untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan data yang diperoleh. selain itu, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., Hlm 252.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*,...Hlm. 268.

secara berkesinambungan terhadap dampak dari Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada mata kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Mahasiswa PGMI FAI UMMAT tahun ajaran 2022/2023

2) Triangulasi/Gabungan

Triangulasi adalah pendekatan metodologis yang melibatkan verifikasi data melalui berbagai sumber, metode, dan titik waktu. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi, khususnya triangulasi teknis, untuk menjamin akurasi dan reliabilitas data. Ini melibatkan pemeriksaan silang data yang diperoleh dari satu sumber melalui penggunaan teknik yang beragam.⁴³ Contoh dari data tersebut dapat diperoleh dari wawancara, yang telah diverifikasi silang melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari ketiga teknik yang digunakan untuk menilai kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti akan terlibat dalam wacana tambahan dengan sumber data terkait atau pemangku kepentingan lainnya untuk menetapkan kebenaran data yang dimaksud. Alternatifnya, dapat dikatakan bahwa setiap perspektif itu valid, karena diinformasikan oleh sudut pandang yang berbeda.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...,Hlm. 274.

3) Kecukupan Referensial

Penggunaan metode penelitian kualitatif sangat disarankan untuk memenuhi indikator kecukupan referensial, yaitu penggunaan perekam suara, kamera foto, dan kamera video untuk menyimpulkan pengumpulan data. Oleh karena itu, catatan kualitatif mengandung bukti empiris di luar catatan verbal belaka.

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan metode cross-validation dengan memanfaatkan sumber data eksternal untuk keperluan verifikasi atau perbandingan dengan dataset yang ada.

H. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan skripsi yang utuh dan sistematis, peneliti membagi pembahasan ke dalam beberapa bagian, yaitu bab satu hingga bab lima.

Pada bab I atau pendahuluan berisikan; latar belakang permasalahan, fokus penelitian, tujuan dan mamfaat penelitian, serta ruang lingkup dan setting penelitian. Bab II dalam telaah pustaka peneliti memaparkan hasil kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan perbandingan dan persamaan dengan hasil penelitian terdahulu. Lalu memaparkan kajian teori yang ada pada judul peneliti, hipotesis dan kerangka teoritik. Bab III Metodologi Penelitian

merupakan cara dalam mengkaji serta menganalisis objek penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dalam Bab IV memuat jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, kehadiran peneliti, sumber dan jenis data penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dilanjutkan dengan sistematika yang digunakan dalam penelitian serta jadwal kegiatan penelitian. Dalam Bab V, adalah bab penutup yang berisi tentang beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil kajian secara menyeluruh, selanjutnya dalam bab ini pula ditemukan saran.

